

## Gambaran *Self Ragulated Learning* Pada Mahasiswa yang Terlambat Menyelesaikan Skripsi Jenjang Sarjana

*Description of Self regulated learning in Students Who are Late in Completing their Undergraduate Thesis*

**Celle Ulvi Higmaya<sup>1</sup>, Zurratul Muna<sup>2\*</sup>, Riza Musni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh  
Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia

\*Correspondence author: [zurratul.muna@unimal.ac.id](mailto:zurratul.muna@unimal.ac.id)

**Abstract:** This research aims to determine the description of *Self regulated learning* in students who are late in completing their thesis. The method used is descriptive quantitative with profiling analysis. The sampling technique is Probability Sampling with the Simple Random Sampling method. Probability Sampling is a sampling technique that provides equal opportunities. The Simple Random Sampling method is a sampling technique that is carried out randomly. The subjects in this research were three hundred five tens three students from Malikussaleh University who were late completing their thesis for one semester. Data analysis in this research uses univariate analysis, namely research data analysis using descriptive statistics and only using one variable. The research results showed that there were no students in the effective category, this was due to one of the indicators being low, causing the *Self regulated learning* phase to be ineffective so that *Self regulated learning* was considered low. So it can be concluded that the student did not carry out the tasks as a final student properly, causing delays in completing the thesis.

**Keywords:** Students, *Self regulated learning*, Thesis

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Self regulated learning* pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan analisis profiling. Teknik pengambilan sampel yakni Probability Sampling dengan metode Simple Random Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama. Metode Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga ratus lima puluh tiga mahasiswa Universitas Malikussaleh yang terlambat menyelesaikan skripsi selama satu semester. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif dan hanya menggunakan satu variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori efektif, hal ini disebabkan adanya salah satu indikator yang rendah, menyebabkan fase *Self regulated learning* tidak efektif sehingga *Self regulated learning* dianggap rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut tidak melakukan tugas-tugas sebagai mahasiswa akhir dengan tepat sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, *Self regulated learning*, Skripsi

## Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan setelah pendidikan menengah atas yang secara formal mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sedangkan mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi (UU RI No. 12 Tahun 2012).

Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh yang dicantumkan di dalam Buku Panduan Akademik Tahun 2020 No. 1631/UN45KPT/2020 tentang Beban Belajar dan Masa Studi pasal 15 menyebutkan bahwa program sarjana dijadwalkan untuk diselesaikan dalam waktu 4 tahun atau 8 semester dan paling lama 7 tahun atau 14 semester dengan beban paling sedikit 144 SKS serta telah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang disyaratkan untuk program studi yang bersangkutan. Erliana (2015) menyatakan bahwa jangka waktu penulisan skripsi yaitu 1 semester atau 6 bulan.

Masa studi dan kualitas diri pada setiap mahasiswa dipengaruhi oleh kebiasaan dalam melaksanakan perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan rajin, baik dan tekun akan mampu mempercepat dalam proses menyelesaikan perkuliahannya (Affandi, 2020). Proses yang

cepat dalam menyelesaikan tugas akhir didukung oleh motivasi, pemahaman dan pengalaman yang memadai. penelitian yang dilakukan Kusnendar dkk. (2013) di Universitas Sebelas Maret menyebutkan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi masa penyelesaian skripsi mahasiswa berupa faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang muncul dari luar diri mahasiswa seperti faktor keluarga, teman, referensi dan administratif skripsi. Faktor internal yang muncul dari dalam diri mahasiswa mencakup faktor kesehatan, psikologis, kelelahan, kurangnya motivasi, rasa malas dan kemandirian diri atau disebut dengan *Self regulated learning*.

Proses pembelajaran yang melibatkan pengaturan pikiran dan perasaan sebagai perilaku, kognitif dan motivasi yang aktif selama proses pembelajaran serta kinerja untuk mencapai tujuan disebut sebagai *Self regulated learning* (Schunk & Usher, 2018). Menurut Schraw et al. (2006) *Self regulated learning* atau strategi pembelajaran mandiri merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengendalikan lingkungan belajar mereka, pembelajaran mandiri melibatkan kombinasi metakognitif, kognitif dan motivasi. Secara metakognisi *Self regulated learning* merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan diri, memonitor diri, dan

mengevaluasi diri pada tingkatan-tingkatan yang berbeda dari apa yang mereka pelajari (Kristiyani, 2016).

Menurut Zimmerman (2013) *self regulated learning* merupakan kemampuan pelajar untuk menjadi pembelajar yang aktif secara metakognisi, motivasi serta perilaku dalam proses belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Rustika (2018) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *Self regulated learning* yang baik akan memiliki motivasi tersendiri untuk dapat mencapai prestasi atau tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dengan mengukur fase-fase *Self regulated learning* yang dikemukakan oleh Schunk & Usher (2018) ditemukan mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi tidak melakukan perencanaan untuk mengerjakan skripsi, tidak melakukan usaha-usaha secara optimal dalam mencari referensi serta tidak melakukan evaluasi terhadap tugasnya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran *self regulated learning* pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Universitas Malikussaleh.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif

analisis profiling. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramadhan, 2021), Sedangkan profiling adalah kondisi psikologis yang berorientasi pada tempat atau wilayah tertentu (Winerman, 2004).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *self regulated learning* pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Universitas Malikussaleh. Populasi penelitian yang digunakan adalah mahasiswa aktif tahun angkatan 2016, 2017 dan 2018 yang terdiri dari 7 fakultas dan 33 program studi di Universitas Malikussaleh yang terlambat menyelesaikan skripsi selama satu semester. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 3.002 mahasiswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 353 mahasiswa dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

Selanjutnya Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Self regulated learning*. Instrument penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri atas pernyataan-pernyataan yang berisi pernyataan sesuai dengan

Gambaran *Self Regulated Learning*  
Pada Mahasiswa yang Terlambat Menyelesaikan Skripsi Jenjang Sarjana

indikator berperilaku (*favorable*) yang isinya bertentangan dengan indikator (*unfavorable*) dan diiringi dengan empat pilihan respon berjenjang. Skala *Self regulated learning* yang digunakan dalam penelitian ini di susun sendiri oleh peneliti berdasarkan fase-fase *Self regulated learning* yaitu *forethought phase* (perencanaan), *performance phase* (tindakan) dan *self-reflection phase* (refleksi diri) yang dikemukakan oleh Zimmerman (2013) dalam Schunk & Usher (2018).

Skala ini terdiri dari 47 butir pernyataan dengan perincian 23 pernyataan *favourable* dan 24 pernyataan *unfavourable*. Respon yang diminta adalah mengisi setiap pernyataan yang sesuai dengan subjek

dengan memilih pada salah satu pilihan yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Semua jawaban dapat diterima sesuai dengan jawaban yang jujur dan benar.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 68 aitem pada penelitian ini terdapat 47 aitem skala *Self regulated learning* yang dapat dipakai dengan indeks daya beda 0,309-0,713 dengan nilai reliabilitas dengan angka 0.919. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu jenis analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif dan hanya menggunakan satu variabel.

## Hasil

Berdasarkan hasil analisis fase-fase *Self regulated learning* dengan mengukur, ditemukan bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki *Self regulated learning* yang efektif. artinya semua mahasiswa memiliki *Self regulated learning* yang rendah (tidak efektif). Untuk melihat gambaran *Self regulated learning* dilakukan pengukuran dengan tiga fase SRL yaitu *Forethought* (perencanaan), *Performance* (tindakan) dan *Reflection* (refleksi diri). Nilai interval yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{(47 \times 4) - (47 \times 1)}{2} = \frac{188 - 47}{2} = 70.5$$

Tabel 1.  
Tabel Hasil Profiling Mahasiswa Per Fase SRL Tidak Efektif

Profiling Tinggi	Fase-Fase <i>Self regulated learning</i>			Jumlah	Persentase
	Fase <i>Forethought</i>	Fase <i>Performance</i>	Fase <i>Reflection</i>		
T1	Efektif	Efektif	Efektif	0	0%
T1 = Keterangan yang berada pada katagori efektif					

Berdasarkan hasil profiling diketahui bahwa pada fase *Forethought* (perencanaan), fase *performance* (tindakan) dan fase *reflection* (refleksi diri) sebanyak (0%) subjek yang efektif, artinya tidak ada mahasiswa yang termasuk kategori tinggi pada setiap fase *self regulated learning*.

Tabel 2.  
Tabel Hasil Profiling Mahasiswa Per Fase SRL yang Tidak Efektif

Profiling Tinggi	Fase-Fase <i>Self regulated learning</i>			Jumlah	Persentase
	Fase <i>Forethought</i>	Fase <i>Performance</i>	Fase <i>Reflection</i>		
R1	Efektif	Tidak Efektif	Efektif	2	0.57
R2	Efektif	Efektif	Tidak Efektif	9	2.56
R3	Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif	17	4.81
R4	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif	308	87.25
R5	Tidak Efektif	Efektif	Efektif	1	0.92
R6	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Efektif	3	0.85
R7	Tidak Efektif	Efektif	Tidak Efektif	13	3.69
Total Jumlah				353	100%

R = Keterangan yang berada pada katagori efektif

Berdasarkan Pada tabel profiling diatas dapat diketahui kategori efektif dan tidak efektif pada ketiga fase yaitu *forethought* (perencanaan), *performance* (tindakan) dan *reflection* (reaksi diri). R1-R7 menunjukkan jumlah mahasiswa yang tidak efektif pada setiap fase *self regulated learning*. Hal ini terjadi karena pada salah satu sub-indikator rendah maka fase *Self regulated learning* menjadi kategori tidak efektif, kemudian jika salah satu fase *Self regulated learning* dikategorikan rendah maka *Self regulated learning*nya juga rendah.

**Diskusi**

Berdasarkan hasil analisis fase-fase *self regulated learning* yaitu fase *forethought* (perencanaan), *performance* (tindakan) dan *reflection* (refleksi diri) yang telah dilakukan pada 353 mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki *self regulated learning*, artinya seluruh sampel penelitian mahasiswa termasuk dalam kategori *self regulated learning* yang tidak efektif. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis dan data

profiling mahasiswa pada setiap indikator dan sub-indikator yang telah diuji dengan perolehan nilai ideal per sub-indikator untuk mengukur efektif dan tidak efektif.

Pada hasil analisis yang dilakukan pada fase *Forethought* disimpulkan bahwa lebih banyak subjek yang tidak memiliki Task Analisis (analisis tugas) dalam pengerjaan skripsi terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak memiliki strategi untuk pencapaian tujuan belajar serta tidak memiliki target untuk menyelesaikan skripsi

Gambaran *Self Regulated Learning*  
Pada Mahasiswa yang Terlambat Menyelesaikan Skripsi Jenjang Sarjana

---

sesuai waktu yang dijadwalkan. Seperti yang dinyatakan oleh Zimmerman (2013) bahwa pembelajar yang tidak efektif dalam menganalisis tugas akan menghalangi dalam melakukan perencanaan strategi dan memacu mereka untuk mengandalkan metode pembelajaran yang lain.

Pada analisis indikator yang kedua yaitu Motivation and Beliefs diketahui bahwa sangat sedikit subjek yang memiliki motivasi dan keyakinan untuk mengerjakan setiap proses dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan analisis tugas yang tidak efektif sehingga menyebabkan motivasi dan keyakinan yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dkk. (2016) menemukan bahwa kurangnya semangat dan motivasi mahasiswa menimbulkan anggapan bahwa skripsi sebagai tugas akhir yang sulit untuk dikerjakan sehingga mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri, serta merasa terbebani dengan matakuliah skripsi sehingga mereka malas untuk mengerjakannya.

Kemudian hasil analisis pada fase *performance* (tindakan) memiliki dua indikator yaitu *Monitoring* (mengontrol diri). Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengontrol diri (*monitoring*) di fase ini sangat sedikit dengan perbedaan yang cukup terlihat. Lestari (2014) mengatakan bahwa

*monitoring* (mengontrol diri) diperlukan dalam proses pembelajaran karena ketika individu memonitor kemajuan hasil belajar mereka, maka individu tersebut akan termotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka. Sehingga dapat diketahui hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang tidak efektif pada indikator *Monitoring* (mengontrol diri) tidak mampu mengelola emosi seperti mudah marah ketika mendapat kesulitan-kesulitan selama proses pengerjaan skripsi.

Selanjutnya hasil analisis pada indikator yang kedua yaitu Strategi Use (strategi yang digunakan. Dari sampel yang digunakan ditemukan hanya sedikit mahasiswa yang menggunakan strategi belajar. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak efektif pada *strategy use* (strategi yang digunakan) tidak berusaha untuk mencatat arahan dari dosen pembimbing dan cenderung tidak meminta bantuan saat terkendala selama proses pengerjaan skripsi.

Menurut Zimmerman (2013) pelajar yang tidak efektif pada strategi yang digunakan (*Strategy use*) mahasiswa tersebut akan lebih sulit untuk mengamati proses yang telah dilakukannya selama pembelajaran karena mereka tidak memenuhi fase *forethought* (perencanaan). Selanjutnya ada hasil analisis pada fase ke tiga yaitu fase *reflection* (refleksi diri). Hasil

penelitian menunjukkan lebih banyak mahasiswa yang gagal dengan persentase tinggi dalam melakukan penilaian diri (*assesment*) selama mengerjakan skripsi. Menurut Zimmerman (2013) mahasiswa yang gagal pada *assesment* (penilaian awal), mereka lebih sering mengalami kegagalan untuk mengevaluasi diri mereka karena mereka cenderung lebih senang membandingkan hasil orang lain untuk menilai efektivitas kemampuan belajar mereka.

Mahasiswa yang tidak efektif pada indikator *assesment* (penilaian awal) menurut Zimmerman (2013) cenderung membandingkan diri dengan orang lain serta kurang dalam mengevaluasi diri mereka sendiri, mereka juga cenderung mengaitkan kesalahan dengan kurangnya kemampuan yang menjadi penyebab kegagalan yang terjadi diluar kemampuan mereka. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Tamaela & Sopacua (2020) *assesment* (penilaian awal) adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menemukan kemampuan kelebihan dan kekurangan seseorang dalam menganalisis konsep, penerapan *assesment* (penilaian awal) dapat meminimalisir kendala-kendala didalam menganalisis dan menyusun kerangka konseptual.

Keyakinan sebab sukses atau gagal pada mahasiswa yang menyusun skripsi ditahun pertama ditandai dengan keyakinan

yang kuat dan baik dimana mahasiswa berani menghadapi kesulitan dan hambatan, bangkit dari kegagalan, dan menerapkan inisiatif secara mandiri untuk memperbaiki kesalahan dalam proses pengerjaan skripsi (Wardani & Syah, 2022).

Kemudian indikator *self reaction* (reaksi diri), hasil analisis menunjukkan banyak mahasiswa yang tidak memiliki respon emosi yang buruk ketika mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi serta tidak melakukan revisi tujuan sebagai metode untuk mengatasi kegagalan. Seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman (2013) mahasiswa yang tidak efektif dan tidak melakukan perencanaan awal yang terpenuhi maka mereka akan melindungi dirinya serta merasa tidak puas di waktu mendatang seperti memiliki pengaruh akibat lingkungan, atau teman seperti selalu merasa tidak mampu, menghindari tugas-tugas, menunda pekerjaan, menyerah ketika ada kesulitan, dan memiliki sikap apatis.

Pada teori *Self regulated learning*, Zimmerman (2013) menjelaskan bahwa mahasiswa perlu untuk memberikan kesimpulan terhadap dirinya sendiri, yaitu individu tersebut berkaitan dengan hasil pembelajaran yang telah dicapai dan memberikan respon terhadap hasil akhirnya apakah seseorang tersebut perlu atau tidak perlu untuk mengubah strategi pembelajar yang telah dilakukannya. Pelajar yang tidak

efektif diharapkan untuk membuat kesimpulan dan memodifikasi strategi belajarnya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, setelah menganalisis setiap fase *self regulated learning* dari 353 mahasiswa sebagai subjek penelitian tidak ditemukan mahasiswa yang memiliki *self regulated learning*, artinya seluruh sampel penelitian mahasiswa termasuk dalam kategori *self regulated learning* yang tidak efektif. Hal ini dapat diketahui dari hasil data profiling mahasiswa pada setiap indikator dan sub-indikator yang telah diuji dengan perolehan nilai ideal per sub-indikator untuk mengukur efektif dan tidak efektif. Jika ditemukan kategori rendah dari salah satu sub-indikator maka fase *self regulated learning* menjadi kategori rendah, kemudian jika salah satu fase *self regulated learning* dikategorikan rendah maka *self regulated learning*nya juga rendah.

Zimmerman (2012) mengatakan bahwa model siklus fase ini telah diterapkan untuk mempelajari regulasi seseorang dalam tugas akademis dan tugas motorik, ketiga fase ini secara alami terkait dengan dimensi temporal dari berbagai tugas, sehingga dapat diartikan proses fase *forethought* (perencanaan) terjadi sebelum menganalisis tugas seperti skripsi, fase *performance* (tindakan) terjadi selama melakukan skripsi dan proses fase *reflection* (refleksi diri)

terjadi setelah penyelesaian tugas atau memperoleh hasil. Dapat dikatakan bahwa setiap fase berputar membentuk siklus dan saling mempengaruhi untuk memperoleh pengetahuan kedepan (Zimmerman, 2002).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis *Self regulated learning* pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi terlihat bahwa tidak ada mahasiswa yang termasuk kedalam kategori efektif. Hal ini dikarenakan pada setiap fase-fase *Self regulated learning* ditemukan kategori fase yang tidak efektif pada salah satu fase bahkan ada yang tidak efektif pada ketiga fase-fase *Self regulated learning*. Sehingga mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi tersebut tidak melakukan tugas-tugas sebagai mahasiswa akhir dengan tepat yang dimulai dari perencanaan, tindakan serta reaksi diri sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.

### **Saran**

Bagi mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi diharapkan untuk lebih memperhatikan tugas-tugasnya dalam menyusun skripsi dengan menerapkan *self regulated learning* berupa perencanaan, usaha-usaha secara optimal serta melakukan evaluasi dalam proses penyelesaian skripsi agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi



tepat waktu. Bagi orang tua diharapkan dapat menjadi support system bagi mahasiswa dengan memberikan perhatian, memberikan dukungan baik finansial maupun materi, nasehat, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa.

Bagi Dosen dan Universitas diharapkan bagi dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik untuk lebih memantau, serta memberikan waktu, kritik dan saran yang baik kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Bagi pihak universitas khususnya pada fakultas atau prodi diharapkan untuk memberikan alternatif seperti bahan-bahan referensi di perpustakaan serta melakukan pelatihan seperti workshop atau webinar yang tujuannya untuk membantu memberi pemahaman tentang *Self regulated learning*.

Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji kembali tentang gambaran *Self regulated learning* pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi maupun mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan sampel penelitian yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif atau eksperimen agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam dan akurat.

## Referensi

- Affandi, B. (2020). Keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riauf. JOM FISIP, 7(2), 1-13  
<https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/29251>
- Erliana, C. I. (2015). Buku panduan penulisan skripsi. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik: Universitas Malikussaleh.
- Kristiyani, T. (2016). *Self regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa Indonesia*: Sanata Dharma University Press
- Kusnendar, F., Suwarchid., & Wijayanto, D. S. (2013). Analisis penghambat penyelesaian studi mahasiswa s1 program studi pendidikan teknik mesin jurusan pendidikan teknik dan kejuruan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptm/article/viewFile/1830/1332>
- Pasaribu, M. X. N., & Syofii, I. (2016). Analisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin universitas sriwijaya. Jurnal Pendidikan Teknik mesin, 3(1), 24-28
- Puspita, S. A. L., & Rustika, I. M. (2018). Peran *self regulated learning* dan konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa remaja akhir fakultas kedokteran universitas udayana yang pernah menjadi finalis bali pageants. Jurnal Psikologi Udayana, 5(1), 1-11.  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1586245&val=4934&title=PERAN%20SELF%20REGULATED%20LEARNING%20DAN%20KONSEP%20DIRI%20TERHADAP%20PRESTASI%20AKADEMIK%20MAHASISWA%20REMAJA%20AKHIR%20FAKULTAS%20KEDOKTERAN%20UNIVERSITAS%20UDAYANA%20YANG%20PERNAH%20MENJADI%20FINALIS%20BALI%20PAGEANTS>
- Schraw, G., Lehman, S., & Kauffman. (2006). *Self regulated learning*. Intermediate Article.  
<https://www.researchgate.net/publication/229971208>
- Schunk Dale, H. & Usher E. L. (2018). Handbook Of Self-Regulation Of Learning And Performance (Routledge (ed.): 2nd Edition. Library OfCongress Cataloging.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. CV Alfabeta
- Tamaela, E. S., & Sopacua, V. (2020). *Self-Assesment*:Kunci keberhasilan mahasiswa calon guru dalam menganalisis konsep. Jurnal Biology Science & Education, 9(1), 60-68
- Undang-Undang RI.Nomor 12. (2012). Pendidikan tinggi.
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran self-efficacy mahasiswa angkatan pertama dalam proses penyusunan skripsi. Jurnal Ilmiah Psikolohi, 10(4), 671-682  
<https://pdfs.semanticscholar.org/dd3f/a2628a9fae8aa254fbf155bab5c332cc45f5.pdf>
- Winerman, L. (2004). Criminal profiling: the reality behind the myth. Monitor on Psychology

- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64-70. <https://www.researchgate.net/publication/237065878>
- Zimmerman, B. J., Cleary, T., & Callan, G. (2012). Assessing self-regulation as a cyclical, contextspecific phenomenon: Overview and analysis of SRL microanalytic protocols: *Education Research International* <https://www.researchgate.net/publication/258384420>
- Zimmerman, B. J. (2013). From Cognitive Modeling to Self-Regulation: A Social Cognitive Career Path. *Educational Psychologist*, 48(3), 135-147. <https://doi.org/10.1080/00461520.2013.794676>